

STRATEGI PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA BOLA VOLI

Alvin Yanuar Rahman ^{1*}, Roy Try Putra ², Yadi Jayadilaga ³, Andhika Yahya Putra ⁴

¹ UIN Sunan Gunung Djati, Jawa Barat, Indonesia

² Universitas PGRI Madiun, Jawa Timur, Indonesia

³ Universitas Negeri Makasar, Sulawesi Selatan, Indonesia

⁴ UIN Sunan Kalijaga, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

* *Coressponding Author:* alvinyanuar@uinsgd.ac.id

Keterangan

Rekam Jejak:
Submitted; April 2024
Revised; Mei 2024
Accepted; Juni 2024

Kata Kunci:
Pembinaan;
Prestasi;
Olahraga;
Bola Voli.

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui pembinaan prestasi olahraga bola voli dengan pendekatan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode gabungan secara kuantitatif dan kualitatif. Sumber data penelitian antara lain pelatih, pengurus dan atlet Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan pemberian angket kepada pelatih, pengurus dan atlet. Hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut sudut pandang pengurus dan pelatih diketahui nilai tertinggi yaitu kategori sangat setuju sebesar 70,8% yang artinya pengkategorian baik. Sudut pandang atlet diketahui nilai tertinggi yaitu kategori sangat setuju sebesar 63,7% yang artinya pengkategorian baik. Sudut pandang sarana dan prasarana diketahui nilai tertinggi yaitu kategori sangat setuju sebesar 53,6% yang artinya pengkategorian cukup. Sudut pandang organisasi diketahui nilai tertinggi yaitu kategori sangat setuju sebesar 67,0% yang artinya pengkategorian baik. Sudut lingkungan diketahui nilai tertinggi yaitu kategori sangat setuju sebesar 62,9% yang artinya pengkategorian baik. Sudut pandang manajemen diketahui nilai tertinggi yaitu kategori sangat setuju sebesar 46,8% yang artinya pengkategorian cukup. Sudut pandang pendanaan diketahui nilai tertinggi yaitu kategori sangat setuju sebesar 34,3% yang artinya pengkategorian cukup. Pembinaan prestasi Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung berada dalam kategori baik.

PENDAHULUAN

Pembinaan olahraga merupakan bagian dan upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang ditujukan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat (Bangun, 2016) (Putra et al., 2022). Pembinaan olahraga juga bermanfaat untuk pengembangan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional (Utami, 2015) (Wahyuri et al., 2019). Pada saat ini pembinaan olahraga kurang diperhatikan, sehingga perlu ditingkatkan pendidikan jasmani dan pembinaan olahraga di lingkungan sekolah maupun masyarakat agar mendapatkan prestasi sesuai dengan target (Hidayat et al., 2023) (Santoso & Qiram, 2018). Pembinaan prestasi olahraga merupakan tanggung jawab seluruh komponen yang andil dalam menjalankan roda organisasi olahraga tersebut (Fahmi et al., 2023). Konsep pembinaan atlet untuk dapat mencapai prestasi yang tinggi dan maksimal harus dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan hingga prestasi puncak (Jamalong, 2014) (Saharullah & Hasyim, 2020) (Yana et al., 2023).

Mencapai prestasi puncak pembinaan peserta didik tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri, namun harus secara sistematis (Sudarmono, 2018) (Syntia & Sugiharto, 2022). Keberhasilan pembinaan prestasi atlet yang sistemik, terpadu, terarah dan terprogram dengan jelas dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu: 1) tersedianya atlet potensial (talented athletes) yang mencukupi 2) tersedianya pelatih profesional dan dapat menerapkan iptek 3) tersedianya sarana prasarana dan kelengkapan olahraga yang memadai 4) adanya program yang berjenjang dan berkelanjutan, ditunjang dengan adanya anggaran yang mencukupi dan hubungan yang baik antara semua pihak (atlet, pelatih, pembina, pengurus) 5. Perlu diadakannya tes dan pengukuran kondisi atlet secara periodik (Harsono, 2017) (Dikdik et al., 2019). Perkembangan olahraga perlu diperhatikan adanya upaya peningkatan kualitas manusia (Padli et al., 2019) (Shiddiq & Rahayu, 2022).

Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung (IVMI) sudah terdapat kepengurusan dan pelatih untuk menangani setiap tim. Tim bola voli terdiri dari satu tim putra dan satu tim putri. Tim putra berjumlah 78 orang dan tim putri berjumlah 27 orang. Selama 3 tahun mengikuti kompetisi tim putra mendapat gelar satu kali sebagai juara 3 ditingkat Daerah dan tim putri masih dalam kategori pembinaan belum dapat meraih prestasi yang optimal. Salah satu faktor kegagalan ini peneliti berasumsi perlu dilaksanakan penelitian terkait analisis pola pembinaan prestasi olahraga bola voli pada binaan putra Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang fokus penelitiannya yakni 1) pelatih, 2) atlet 3) program latihan, 4) sarana dan prasarana.

Pembinaan prestasi di cabang olahraga prestasi Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung menjadi masalah yang patut untuk diperhatikan, sehingga para atlet yang akan bertanding untuk mengikuti kejuaraan tentunya lebih bersemangat. Atlet belum diperhatikan dan mendapatkan arahan yang betul untuk pencapaian prestasi di masa depan (R. Setiawan, 2020). Hal ini tentunya dapat menjadi perhatian bagi para pelatih dan pengurus terhadap Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui pembinaan prestasi olahraga bola voli yang dilakukan, sehingga penelitian dengan judul “strategi pembinaan prestasi olahraga bola voli pada Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung” perlu dilakukan.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif dan kualitatif yang didapatkan kemudian dideskripsikan dengan menghubungkan fenomena yang terjadi. Penelitian dilaksanakan di home base Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, angket dan wawancara. Beberapa poin yang digunakan sebagai pedoman wawancara diantaranya 1) Kondisi fisik atlet, 2) Kedisiplinan atlet, 3) Ketrampilan atlet, 4) Kedisiplinan atlet, 5) Kemampuan

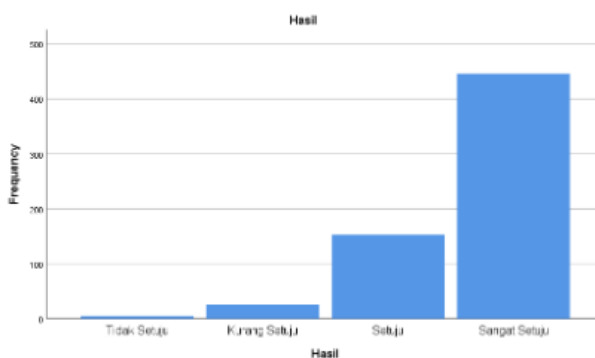
pelatih, 6) Kondisi sarana dan prasarana, 7) Kelengkapan sarana dan prasarana, 8) Kepengurusan organisasi, 9) Manajemen organisasi, 10) Pendanaan organisasi.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dituangkan dalam persentase berdasarkan tingkat pemahaman baik secara menyeluruh atau pun setiap faktor (Sugiyono, 2013). Analisis data secara kualitatif menggunakan analisa data berdasarkan model analisa interaktif. Analisa pada model ini terdiri dari empat komponen yang saling berinteraksi, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, skoring, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL & PEMBAHASAN

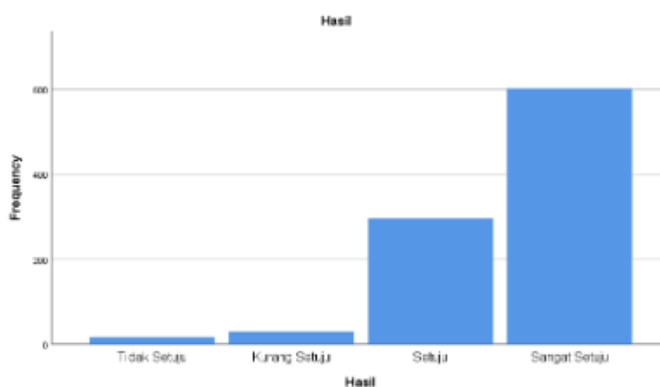
Hasil

Berikut merupakan hasil penelitian yang diperoleh melalui Teknik pengumpulan data observasi, menebar angket dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah deskripsi dari jawaban responden melalui proses wawancara dan penyebaran angket yang dilaksanakan peneliti terhadap narasumber meliputi pengurus, pelatih dan juga atlet atau anggota Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dari hasil pengambilan data yang dilaksanakan di Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung berkaitan strategi pembinaan prestasi olahraga bola voli didapatkan data sebagai berikut:



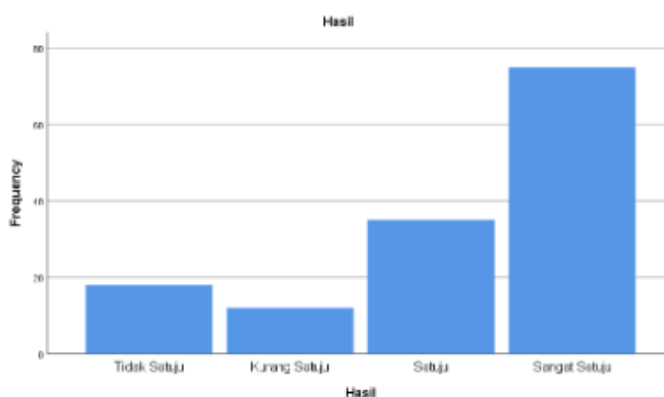
Gambar 1. Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli dalam Sudut Pandang Pengurus dan Pelatih

Pembinaan prestasi olahraga Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam sudut pandang pengurus dan pelatih pada kategori sangat setuju sebesar 70,8%, setuju 24,3%, kurang setuju 4,1% dan tidak setuju sebesar 0,8%. Nilai rata-rata yaitu 157,50. Berdasarkan sudut pandang pengurus dan pelatih diketahui nilai tertinggi yaitu kategori sangat setuju sebesar 70,8% yang artinya masuk pengkategorian baik.



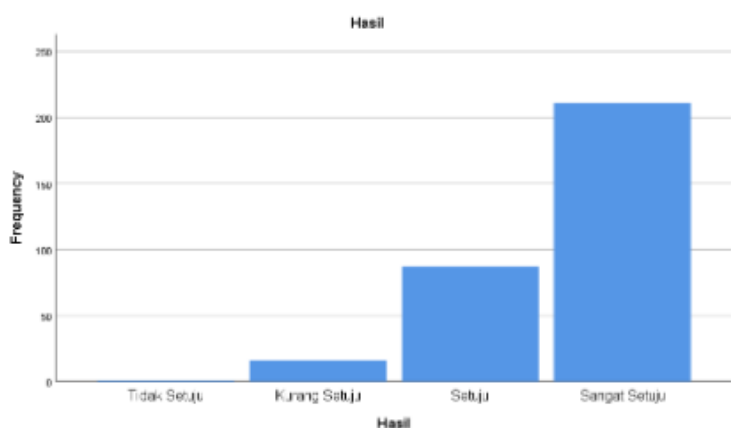
Gambar 2. Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli dalam Sudut Pandang Atlet

Pembinaan prestasi Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam sudut pandang atlet pada kategori sangat setuju sebesar 63,7%, setuju 31,3%, kurang setuju 3,2% dan tidak setuju sebesar 1,8%. Nilai rata-rata yaitu 236,25. Berdasarkan sudut pandang atlet diketahui nilai tertinggi yaitu kategori sangat setuju sebesar 63,7% yang artinya masuk pengkategorian baik.



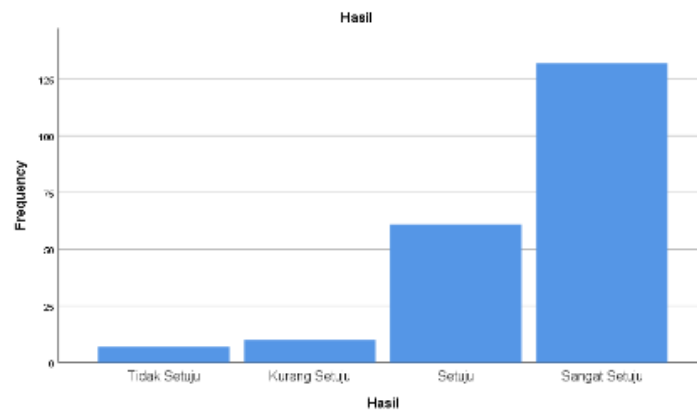
Gambar 3. Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli dalam Sudut Pandang Sarana dan Prasarana

Pembinaan prestasi pada Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam sudut pandang sarana dan prasarana pada kategori sangat setuju sebesar 53,6%, setuju 25,0%, kurang setuju 8,6% dan tidak setuju sebesar 12,9%. Nilai rata-rata yaitu 35,00. Berdasarkan sudut pandang sarana dan prasarana diketahui nilai tertinggi yaitu kategori sangat setuju sebesar 53,6% yang artinya masuk pengkategorian cukup.



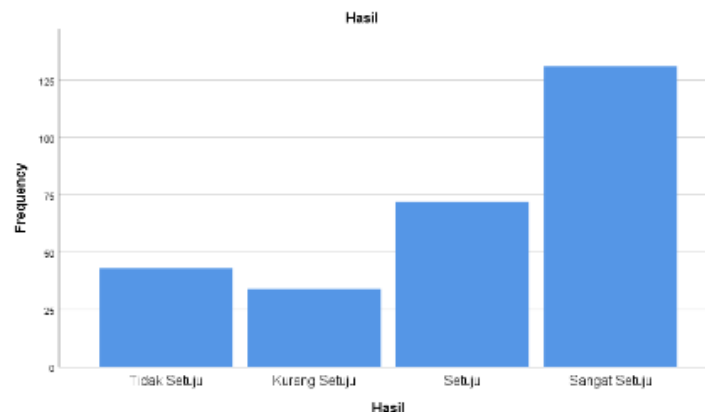
Gambar 4. Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli dalam Sudut Pandang Organisasi

Pembinaan prestasi Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam sudut pandang organisasi pada kategori sangat setuju sebesar 67,0%, setuju 27,6%, kurang setuju 5,1% dan tidak setuju sebesar 0,3%. Nilai rata-rata yaitu 78,75. Berdasarkan sudut pandang organisasi diketahui nilai tertinggi yaitu kategori sangat setuju sebesar 67,0% yang artinya masuk pengkategorian baik.



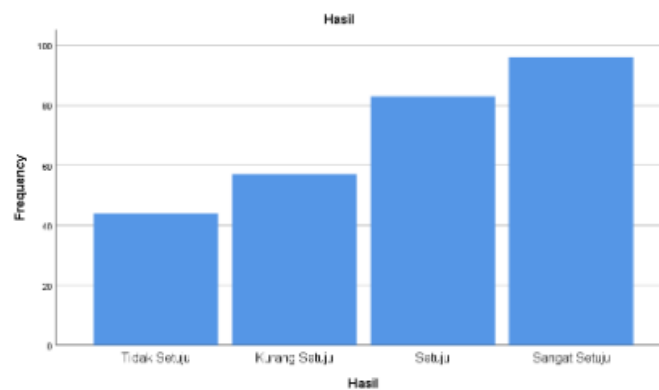
Gambar 5. Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli dalam Sudut Pandang Lingkungan

Pembinaan prestasi Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam sudut pandang lingkungan pada kategori sangat setuju sebesar 62,9%, setuju 29,0%, kurang setuju 4,8% dan tidak setuju sebesar 3,3%. Nilai rata-rata yaitu 52,50. Berdasarkan sudut lingkungan diketahui nilai tertinggi yaitu kategori sangat setuju sebesar 62,9% yang artinya masuk pengkategorian baik.



Gambar 6. Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli dalam Sudut Pandang Manajemen

Pembinaan prestasi Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam sudut pandang manajemen pada kategori sangat setuju sebesar 46,8%, setuju 25,7%, kurang setuju 12,1% dan tidak setuju sebesar 15,4%. Nilai rata-rata yaitu 70,00. Berdasarkan sudut pandang manajemen diketahui nilai tertinggi yaitu kategori sangat setuju sebesar 46,8% yang artinya masuk pengkategorian cukup.



Gambar 7. Pembinaan Prestasi Olahraga dalam Sudut Pandang Pendanaan

Pembinaan prestasi Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam sudut pandang pendanaan pada kategori sangat setuju sebesar 34,3%, setuju 29,6%, kurang setuju 20,4% dan tidak setuju sebesar 15,7%. Nilai rata-rata yaitu 70,00. Berdasarkan sudut pandang pendanaan diketahui nilai tertinggi yaitu kategori sangat setuju sebesar 34,3% yang artinya masuk pengkategorian cukup.

Sumber dana pembinaan prestasi Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung berasal dari dana Mandiri meskipun terdapat sumbangan dana dari kampus masih kurang efektif. Kebutuhan UKM memang sangat besar dalam pengeluaran baik dalam mencukupi kebutuhan nutrisi atlet, pelaksanaan latihan, studi banding, uang saku pelatih maupun ikut serta dalam kejuaraan diluar kejuaraan resmi daerah (Priagung, 2022).

Pembahasan

Hasil wawancara dari pelatih dan pengurus diketahui pembinaan prestasi olahraga pembinaan prestasi olahraga Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung sudah cukup baik. Terbukti dari hasil wawancara menyatakan atlet mampu mengikuti program pembinaan dengan baik dan disiplin, atlet juga mempunyai kondisi fisik dan keterampilan yang baik karena sesuai dengan program periodisasi latihan yang berjalan. Selama latihan terdapat program latihan yang sudah ditetapkan sehingga atlet dapat mencapai target tertentu yang sudah ditetapkan (Nugraha & Pramata, 2019) (Siregar & Abady, 2023). Selain itu sarana dan prasarana yang diberikan organisasi sangat mendukung program latihan. Adapun sarana prasarana yang sudah diberikan antara lain tempat latihan, alat latihan, konsumsi dan lain sebagainya (Wani, 2018) (D. Setiawan & Wibowo, 2023).

Pelatih selama ini cukup mampu menciptakan atlet yang berprestasi yang semula atlet daerah bisa ikut serta dalam seleksi untuk tingkat nasional maupun internasional. Pelatih mampu memberikan motivasi atlet dengan baik, sehingga mereka juga mempunyai jiwa yang kuat, siap menerima kekalahan dalam sebuah pertandingan (Muhammad & Yahya, 2022) (Rasyono & Sukendro, 2023). Sarana dan prasarana yang dimiliki selama ini sangat mendukung proses pembinaan prestasi yang telah berjalan, ditambah lagi dukungan dari orang tua siswa, sponsor, organisasi dan lingkungan mendukung proses pembinaan.

Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung berdasarkan klasifikasi memiliki fasilitas yang layak untuk menunjang latihan, seperti bola yang cukup dan kondisinya masih baik, fasilitas alat-alat bantu untuk melaksanakan metode latihan yang bervariasi. Pemenuhan kebutuhan tersebut mutlak harus dipenuhi untuk mendukung ketercapaian prestasi (Wahdah & Dewi, 2013) (Lalu Hulfian Encep Farlan Sutarza Ade Evriansyah Lubis, 2024).

Pembinaan prestasi Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung ditinjau dari sudut pandang organisasi menunjukkan hasil yang sangat baik dengan 67,0% responden sangat setuju, 27,6% setuju, 5,1% kurang setuju, dan hanya 0,3% tidak setuju. Nilai rata-rata 78,75 menunjukkan penerimaan yang positif terhadap strategi pembinaan yang

diterapkan. Hasil ini mengindikasikan bahwa organisasi telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan prestasi atlet. Sebagai perbandingan, penelitian serupa oleh Suherman et al. (2020) dalam jurnal "Sport Management Review" menyatakan bahwa dukungan organisasi yang kuat dan struktur program yang jelas berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi atlet di tingkat universitas. Penelitian tersebut menemukan bahwa 70% responden sangat setuju bahwa struktur organisasi yang baik sangat mempengaruhi keberhasilan pembinaan atlet. Oleh karena itu, hasil penelitian pada Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung konsisten dengan temuan-temuan ini, menunjukkan bahwa strategi pembinaan yang terstruktur dan didukung oleh organisasi yang kuat berperan penting dalam pencapaian prestasi olahraga yang optimal.

Strategi pembinaan prestasi olahraga bola voli dari sudut pandang lingkungan menunjukkan hasil yang baik. Sebanyak 62,9% responden sangat setuju bahwa lingkungan mendukung pembinaan prestasi, 29,0% setuju, 4,8% kurang setuju, dan 3,3% tidak setuju, dengan nilai rata-rata 52,50. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa lingkungan di sekitar mereka mendukung upaya peningkatan prestasi bola voli. Penelitian serupa oleh Santoso et al. (2019) dalam jurnal "Journal of Sports Science and Physical Education" menyatakan bahwa lingkungan yang kondusif, termasuk fasilitas yang memadai dan dukungan sosial, memainkan peran penting dalam meningkatkan prestasi atlet. Penelitian tersebut menemukan bahwa 65% responden sangat setuju bahwa lingkungan yang mendukung sangat berpengaruh pada keberhasilan atlet. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian di Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, di mana dukungan lingkungan yang kuat berkontribusi signifikan terhadap pembinaan prestasi olahraga. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan yang mendukung sangat penting dalam strategi pembinaan prestasi olahraga. Dukungan dari berbagai aspek lingkungan, seperti fasilitas, pelatihan yang memadai, dan dukungan sosial, terbukti menjadi faktor yang berpengaruh besar dalam mencapai prestasi yang optimal dalam olahraga bola voli.

Strategi pembinaan prestasi olahraga bola voli dari sudut pandang manajemen menunjukkan hasil yang cukup memadai. Sebanyak 46,8% responden sangat setuju bahwa manajemen mendukung pembinaan prestasi, 25,7% setuju, 12,1% kurang setuju, dan 15,4% tidak setuju, dengan nilai rata-rata 70,00. Meskipun mayoritas responden menilai manajemen cukup baik dalam mendukung pembinaan prestasi, masih terdapat ruang untuk perbaikan terutama pada aspek-aspek yang dinilai kurang mendukung. Penelitian serupa oleh Ramadhani et al. (2020) dalam jurnal "International Journal of Sports Management and Marketing" menemukan bahwa manajemen yang efektif sangat berpengaruh terhadap kinerja tim olahraga. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa 50% responden sangat setuju bahwa perencanaan yang baik, pengelolaan sumber daya yang efisien, serta komunikasi yang efektif dalam manajemen berkontribusi besar terhadap pencapaian prestasi atlet. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian di Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang menunjukkan bahwa aspek manajemen yang kuat dan terstruktur dapat mendukung pembinaan prestasi olahraga, meskipun ada beberapa area yang perlu ditingkatkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen yang baik dan terorganisir sangat penting dalam strategi pembinaan prestasi olahraga. Pengelolaan yang efektif, termasuk perencanaan, pengelolaan sumber daya, dan komunikasi yang baik, merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja dan prestasi tim olahraga bola voli.

Berdasarkan sudut pandang pendanaan menunjukkan hasil yang cukup memadai. Sebanyak 34,3% responden sangat setuju bahwa pendanaan mendukung pembinaan prestasi, 29,6% setuju, 20,4% kurang setuju, dan 15,7% tidak setuju, dengan nilai rata-rata 70,00. Meskipun mayoritas responden menilai pendanaan cukup baik dalam mendukung pembinaan prestasi, terdapat proporsi yang signifikan dari responden yang merasa kurang puas dengan aspek pendanaan ini. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Williams et al. (2019) dalam jurnal "Journal of Sports Economics" menunjukkan bahwa pendanaan yang memadai dan berkelanjutan sangat penting untuk keberhasilan program pembinaan atlet. Penelitian tersebut menemukan bahwa 40%

responden sangat setuju bahwa pendanaan yang stabil dan transparan berperan penting dalam mendukung berbagai aspek pembinaan, termasuk penyediaan fasilitas, pelatihan berkualitas, dan partisipasi dalam kompetisi. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian di Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, di mana dukungan pendanaan yang kuat dan terstruktur terbukti berkontribusi signifikan terhadap upaya peningkatan prestasi olahraga. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendanaan yang memadai dan dikelola dengan baik sangat penting dalam strategi pembinaan prestasi olahraga. Alokasi dana yang tepat dan transparan, serta keberlanjutan pendanaan, merupakan faktor kunci dalam mendukung berbagai program pembinaan yang dapat meningkatkan kinerja dan prestasi tim bola voli.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa pembinaan prestasi Ikatan Volleyball Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung berada dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3), 157. <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Dikdik, Z. S., Paulus, L. P., & Luky, A. (2019). *Pelatihan Kondisi Fisik*. PT Remaja Rosdakarya.
- Fahmi, Mhd., Azandi, F., Mawardinur, M., & Sagala, R. S. (2023). Analisis Gerak Keterampilan Berbasis Aplikasi VAS (Volleyball Analysis Skill). *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 4(1). <https://doi.org/10.55081/joki.v4i1.1753>
- Harsono. (2017). *Kepelatihan Olahraga Teori dan Metodologi 2nd ed*. PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, T., Munandar, R. A., & Suryansah. (2023). Kontribusi Latihan Medicine Ball Dan Expanding Dynamometer Terhadap Kemampuan Smash Bola Voli Mahasiswa. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(2). <https://doi.org/10.55081/joki.v3i2.864>
- Jamalong, A. (2014). Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional Secara Dini Melalui Pusat Pembinaan Dan Latihan Pelajar (PPLP) Dan Pusat Pembinaan Dan Latihan Mahasiswa (PPLM). *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(2), 156–168.
- Lalu Hulfian Encep Farlan Sutarza Ade Evriansyah Lubis, M. E. (2024). Inovasi Pendidikan Olahraga Dalam Multiperspektif. *Bina Guna Press*, 0. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/BGP/article/view/2130>
- Muhammad, M., & Yahya, M. (2022). Pembinaan Prestasi Cabang Bulu Tangkis Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2022. *Real Riset*, 4(2), 250–260.
- Nugraha, P. D., & Pramata, E. B. (2019). Survei Pembinaan Prestasi Atlet Bolabasket Kelompok Umur Di Bawah 16 Dan 18 Tahun. *Journal Sport Area*, 4(2), 240–247.
- Padli, P., Madri, M., & Zumroni, Z. (2019). Raining Of Basic Techniques For Sepakraw Playing For Teachers Of Penjasorkes Basic School Of Padang Utara Sub-District. *Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 24–35.
-

- Priagung, P. (2022). Manajemen Klub Woodball Universitas Negeri Semarang Provinsi Jawa Tengah. *Research Physical Education and Sports*, 4(1), 40–50.
- Putra, T. R., Utomo, A. W., & Primiani, C. N. (2022). *Anatomi Otot Dan Latihan Beban Dalam Olahraga*. 1st ed. ed Adnri Wahyu Otomo. Unipma Press.
- Rasyono, R., & Sukendro, S. (2023). The Management Of Achievement Coaching At The Amateur Volleyball Club. *Journal Management of Sport*, 2(1). <https://doi.org/10.55081/jmos.v2i1.2119>
- Saharullah, & Hasyim. (2020). *Dasar-Dasar Ilmu Kepeleatihan*. Cetakan pe. Badan Penerbit UNM.
- Santoso, D. A., & Qiram, I. (2018). Analisis Biomekanika Jarak Langkah Take Off Open Spike Dalam Bolavoli. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)*, 1(1).
- Setiawan, D., & Wibowo, A. T. (2023). The Influence Of Sports Facility Management And Teacher Services On The Effectiveness Of Physical Education. *Journal Management of Sport*, 2(1). <https://doi.org/10.55081/jmos.v2i1.2113>
- Setiawan, R. (2020). Evaluasi Index Overall Demand Tim Atlet Bolavoli Putra Remaja Klub Bina Bolavoli Krian. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(3).
- Shiddiq, F. I. A., & Rahayu, E. T. (2022). Kontribusi Model Personalized System for Instruction (PSI) terhadap Passing Bawah Bola Voli Siswa. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(1). <https://doi.org/10.55081/joki.v3i1.777>
- Siregar, F. S., & Abady, A. N. (2023). Basketball Sports Coaching Management. *Journal Management of Sport*, 1(2). <https://doi.org/10.55081/jmos.v1i2.1789>
- Sudarmono, M. (2018). Sistem Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola Di Kabupaten Banyumas. *Penjakora*, 5(1), 64–75.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Syntia, H., & Sugiharto. (2022). Kontribusi Latihan Overhead Tricep Extension Terhadap Servis Atas Bola Voli Siswa. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(1). <https://doi.org/10.55081/joki.v3i1.778>
- Utami, D. (2015). Peran Fisiologi Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga Indonesia Menuju Sea Games. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 11(2).
- Wahdah, L., & Dewi, D. I. K. (2013). Pemenuhan Kebutuhan Lapangan Olahraga Di Lingkungan Permukiman Kota Slawi Kabupaten Tegal.”. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2(2), 281–292.
- Wahyuri, Bafirhan, H., & Asep, S. (2019). *Pembentukan Kondisi Fisik*. Rajawali Pers.
-

Wani, B. (2018). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tinju Pada Pusat Pembinaan Dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 5(1), 35–43.

Yana, Y., Supriatna, E., & Rubiyatno. (2023). Identifikasi Somatotype Atlet Bola Voli. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(2). <https://doi.org/10.55081/joki.v3i2.788>